

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk menentukan tujuan pada penelitian sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan riset dan proses seluruh penelitian (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang didapat, yang mana analisis data disajikan dalam bentuk table, grafik, mean, standar deviasi dan perhitungan presentase (Sugiyono, 2020).

Desain ini sangat erat dengan kerangka konsep sebagai pedoman untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi pada balita usia 12-59 bulan di Desa Kerpangan Probolinggo.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua balita yang terdapat di tiga dusun yaitu Dusun krajan 80 balita, dusun hasan 95 balita dan dusun Paras 70 balita jumlah keeluruhan populasi sebanyak 245 balita.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Ada dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

- a. Balita usia 0-59 bulan
- b. Balita yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu.

- a. Balita yang mengalami kelainan kongenital atau cacat fisik.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nalendra, 2021). Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterajngajn :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,0025}$$

$$n = \frac{70}{1 + (70 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,175}$$

$$n = \frac{70}{1,175}$$

$$n = 59,57$$

$$n = 60 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang ada diwilayah kerja puskesmas jorong kabupaten probolinggo.

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 0–59 bulan yang mengalami stunting yang berada diwilayah kerja puskesmas jorong.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki makna bermacam-macam (bukan tunggal) yang digunakan dalam suatu peneltian (Hastuti, 2021). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut ini adalah penjelasan dari variabel : variable dalam penelitian ini adalah Status Gizi Balita Usia 0-59 bulan

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional gambaran status gizi pada balita usia 0-59 bulan di Desa Kerpangan Probolinggo

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Status Gizi Balita Usia 12-59 bulan	Kondisi tubuh balita karena konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi sebagai interpretasi asupan zat seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air	1. Berat Badan menurut umur 2. Tinggi badan 3. Lingkar Kepala 4. Lingkar dada 5. Lingkar lengan atas	Lembar observasi memuat Indikator (yang sesuai dengan KMS).	Ordinal	Berat Badan Gizi baik : -2 SD sampai +1SD Gizi kurang : -3 SD sampai <-2 SD Gizi buruk: <-3 SD GL : >+1 SD

3.4 Pengumpulan Data

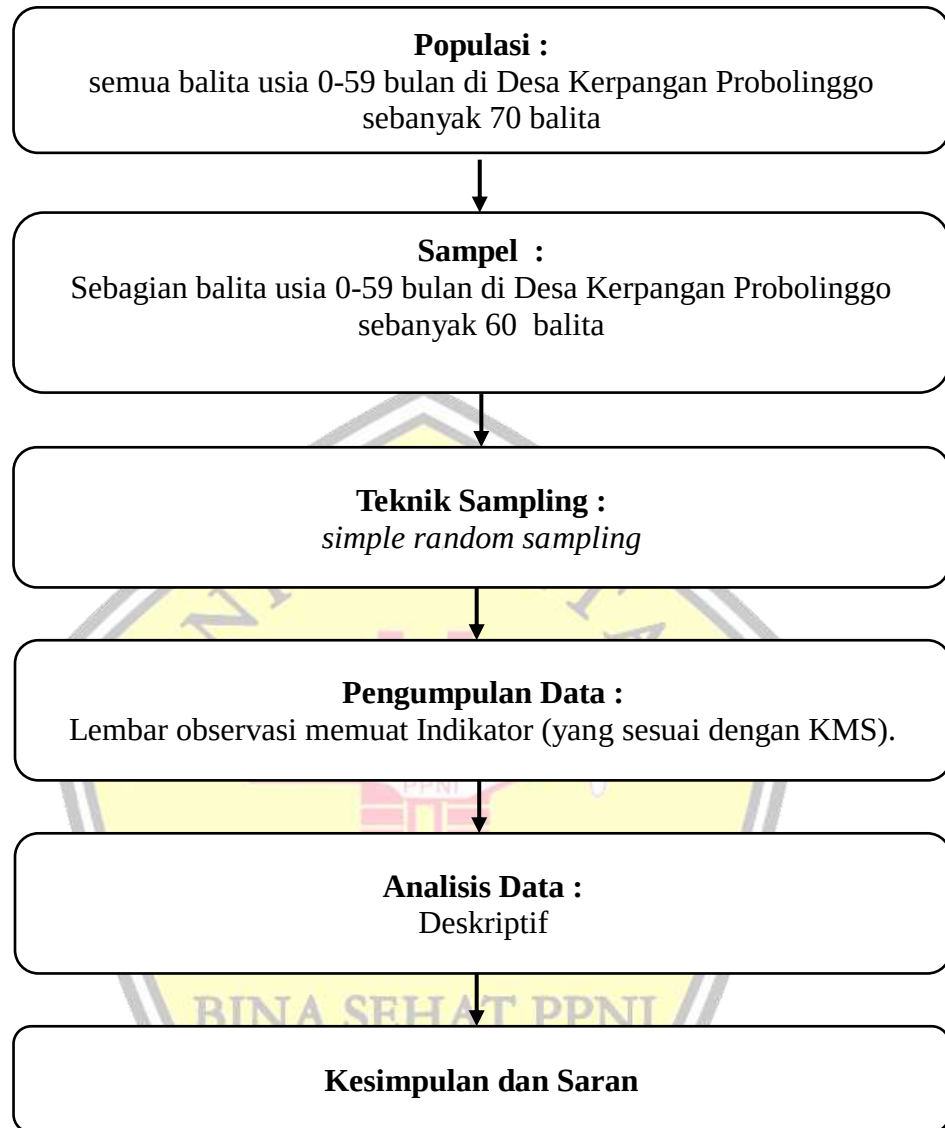
3.4.1 Instrumen penelitian

Menurut Editage Insight (2020) instrumen penelitian adalah alat yang biasa digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisa data dari sampel mengenai masalah yang diteliti (Kurniawan, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar observasi memuat Indikator (yang sesuai dengan KMS).

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerpangan Probolinggo pada bulan Juni 2026

3.5 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran status gizi pada balita usia 0-59 bulan di Desa Kerpangan Probolinggo

3.6 Prosedur penelitian

Dalam proses penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dalam langkah sebagai berikut:

1. Pengajuan fenomena dan judul pada pembimbing
2. ACC oleh pembimbing lanjut penyusunan proposal skripsi
3. Pembuatan surat permohonan izin penelitian
4. Membuat *inform consent* kepada orang tua responden
5. Membuat kuesioner, editing kuesioner
6. Pembagian *inform consent* kepada responden
7. Obsevasi melalui buku KMS
8. Pengumpulan data
9. Analisis data
10. Pembahasan

3.7 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisa data, peneliti perlu melakukan pengolahan data untuk mencegah terjadinya kualitas data yang buruk.

Kegiatan pengolahan data tersebut meliputi:

1. Memeriksa (*editing*)

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dari data yang dikumpulkan untuk melihat apakah data tersebut sudah sesuai atau adakah informasi yang tidak sesuai atau tidak jelas. Pada tahap ini editing mengacu pada proses kelengkapan dan juga kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data (kuesioner), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan oleh responden.

2. Memberi Kode (*coding*)

Pada tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengkodean data dengan tujuan untuk membantu dalam tahap analisis. pengkodean berupa angka numerik yang memiliki arti/makna.

1) Data Umum

a. Usia Balita

12-36 Bulan Kode : 1

37-59 bulan Kode : 2

b. Jenis Kelamin

Laki-laki Kode : 1

Perempuan Kode : 2

2) Data Khusus

Status Gizi

Baik Kode : 1

Kurang Kode : 2

Buruk Kode : 3

3. Tabulasi data (*tabulating*)

Peneliti memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan klasifikasi yang ditentukan peneliti seperti memasukkannya dalam tabulasi excel atau spss (Lamonge & Rakinung, 2023).

100 % : Seluruhnya

76%-99% : Hampir seluruhnya

51%-75% : Sebagian besar dari responden

50% : Setengah responden

- 26%-49% : Hampir dari setengahnya
- 1%-25% : Sebagian kecil dari responden
- 0% : Tidak ada satupun dari responden

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini dengan metode analisis statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi data demografi responden yaitu umur balita, jenis kelamin balita, jumlah anak ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan juga mengidentifikasi variabel indenpenden yaitu gambaran status gizi balita usia 0-59 bulan di Desa Kerpangan Probolinggo

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempertimbangkan beberapa etika untuk menghormati calon responden.

1. Lembar persetujuan responden (informed consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar

pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang di laporkan pada hasil penelitian.

